



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Isi Buku	6
BAB 2 BERBAGAI DEFINISI DAN PENGERTIAN, SERTA SEJARAH PERKEMBANGAN ETNOBIOLOGI DAN ETNOEKOLOGI	9
2.1 Berbagai Definisi dan Pengertian	9
2.2 Etnobotani	9
2.3 Etnozoologi	12
2.4 Etnoekologi	14
2.5 Etnobiologi	15
2.6 Penduduk Pribumi dan Pengetahuan Ekologi Lokal	17
2.7 Gambaran Umum Sejarah Perkembangan Etnobiologi dan Etnoekologi	18
2.8 Perkembangan Etnobiologi dan Etnoekologi Pasca 1990-an	26
2.9 Ringkasan	30

BAB 3	MEMAHAMI KONSEP HUBUNGAN MANUSIA DENGAN ALAM SERTA PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM OLEH MASYARAKAT TRADISIONAL	33
3.1	Hubungan Manusia dengan Alam	34
3.2	Pemahaman Manusia tentang Alam	37
3.3	Alam Sebagai Wujud Benda	38
3.4	Alam Sebagai Ruang	39
3.5	Alam Sebagai Hal Esensial	40
3.6	Kepercayaan Penduduk terhadap Alam	42
3.7	Kasus Mitologi Asal Muasal Padi	43
3.8	Kasus Mitos Keladi di Dayak Kantu	45
3.9	Kasus Hubungan Manusia dengan Alam: Simbolik Binatang	49
3.10	Pandangan Penduduk tentang Luwak	53
3.11	Pengetahuan Lokal Penduduk Pribumi	57
3.12	Sistem Bahasa	61
3.13	Taksonomi dan Nomenklatur Masyarakat	63
3.14	Status Pemilikan/Penguasaan Sumber Daya Alam	74
3.15	Keterpaduan Keaneka-an Budaya dan Keaneka-an Biologi	77
3.16	Sistem Pengetahuan Lokal Penduduk dan Perubahannya	80
3.17	Ringkasan	84
BAB 4	METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA ETNOBIOLOGI DAN ETNOEKOLOGI	89
4.1	Gambar Umum Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif	89
4.2	Teknik Pengumpulan Data	92
4.3	Observasi Langsung	97
4.4	Ringkasan	137
BAB 5	PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN UPACARA ADAT	139
5.1	Berbagai Upacara Adat Masyarakat Baduy	139
5.2	Kesenian Angklung Buhun	143

5.3	Kesenian Pantun	148
5.4	Kesenian <i>Gondang</i> dan <i>Ngalaksa</i>	150
5.5	Menjaga Keharmonisan	154
5.6	Ringkasan	162
BAB 6	PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN TANAMAN PADI LADANG DAN PADI SAWAH	165
6.1	Varietas Padi Ladang Baduy	165
6.2	Pengelolaan Padi Ladang	174
6.3	Kalender Pertanian dan Penanaman Padi Ladang	174
6.4	Penanggulangan Hama Padi Ladang	179
6.5	Panen Padi Ladang	181
6.6	Penyimpanan Padi Ladang di Lumbung	183
6.7	Berbagai Dinamika Pengelolaan Ladang	185
6.8	Pengelolaan Varietas Padi Sawah di Rancakalong	187
6.9	Varietas Padi Sawah	188
6.10	Pengelolaan Padi Sawah	191
6.11	Pola Tanam Padi Sawah	196
6.12	Penanggulangan Hama Padi Sawah	197
6.13	Ringkasan	201
BAB 7	PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN TUMBUHAN AREN DAN ROTAN OLEH MASYARAKAT LOKAL	205
7.1	Pemanfaatan dan Pengelolaan Aren	205
7.2	Pembuatan Gula Aren pada Masyarakat Baduy	215
7.3	Bisnis Gula Kawung	217
7.4	Pemanfaatan Rotan oleh Komunitas Punan Benalui	218
7.5	Ringkasan	232
BAB 8	PENGOBATAN HERBAL BAGI KESEHATAN MANUSIA DAN PENGOBATAN PENYAKIT BINATANG OLEH MASYARAKAT LOKAL	235
8.1	Pengembangan Obat Baru	235
8.2	Pengobatan Tradisional dan Kesehatan Manusia	240
8.3	Penggunaan Obat Tradisional di Indonesia	242
8.4	Pengobatan dalam Keluarga Masyarakat Sunda	244

	8.5	Pengobatan Herbal Masyarakat Sunda	255
	8.6	Perubahan	257
	8.7	Kasus Pengobatan Herbal pada Masyarakat Baduy	258
	8.8	Sakit atau Gering	260
	8.9	Jenis-jenis Tumbuhan Obat	261
	8.10	Pengobatan Penyakit Ternak (<i>Ethnoveterinary Pharmacology</i>) Masyarakat Sunda	266
	8.11	Ringkasan	269
BAB 9		ETNOZOOLOGI MASYARAKAT LOKAL	273
	9.1	Etnoserangga Masyarakat Sunda	273
	9.2	Indikator Pergantian Musim	275
	9.3	Etnoornitologi di Masyarakat Sunda	276
	9.4	Burung dan Sosial Ekonomi serta Budaya Penduduk	279
	9.5	Perburuan Babi Hutan di Masyarakat Sunda	292
	9.6	Pengetahuan Tradisional Berburu Bagong	294
	9.7	Ringkasan	294
BAB 10		PENGELOLAAN SISTEM AGROFORESTRI TRADISIONAL	297
	10.1	Sistem Talun-Kebun di Jawa Barat	297
	10.2	Pembentukan dan Pengelolaan Talun	299
	10.3	Ketahanan Pangan dan Fungsi Ekologi Talun	303
	10.4	Komersialisasi dan Perubahan Fungsi Talun	304
	10.5	Pengelolaan Kesuburan Huma-Reuma	306
	10.6	Sistem Pekarangan Pedesaan	309
	10.7	Multi Fungsi Pekarangan	310
	10.8	Perubahan Fungsi Pekarangan	315
	10.9	Pudarnya Budaya Budidaya Polikultur	317
	10.10	Ringkasan	319
BAB 11		BENCANA, ADAPTASI DAN MITIGASI MASYARAKAT LOKAL	323
	11.1	Bencana Alam dan Bencana Ulah Manusia	323
	11.2	Bencana Gunung Api dan Penduduk Lokal	327
	11.3	Bencana Kekeringan dan Penduduk Pribumi	331

	11.4	Bencana Ledakan Hama dan Penduduk Pribumi	337
	11.5	Bencana Kebakaran Hutan dan Penduduk Pribumi	344
	11.6	Peranan Modal Sosial	348
	11.7	Ringkasan	350
BAB 12		UPAYA KONSERVASI ALAM OLEH MASYARAKAT LOKAL	355
	12.1	Upaya Konservasi	355
	12.2	Berbagai Permasalahan Sosial	357
	12.3	Konservasi Tradisional Masyarakat Sunda	360
	12.4	Penataan Ruang pada Masyarakat Sunda	363
	12.5	Sistem 'Sasi' Pengelolaan Sumberdaya Laut di Indonesia Timur	366
	12.6	Pengelolaan laut oleh Nelayan Udang Karang di Maine	370
	12.7	Keanggotaan Kelompok dan Peraturan Wilayah Tangkapan	371
	12.8	Pengelolaan Sungai dengan Sistem Lubuk Larangan di Tapanuli Selatan	375
	12.9	Pengelolaan Irigasi Subak di Bali	377
	12.10	Sistem Pengelolaan Hutan Tana' Ulen dan 'Pulau' oleh Penduduk Lokal	380
	12.11	Ringkasan	386
BAB 13		ETNOBIOLOGI DAN ETNOEKOLOGI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	389
	13.1	Pembangunan Berkelanjutan	390
	13.2	Peranan Etnobiologi dan Etnoekologi bagi Program Pembangunan	395
	13.3	Pangan dan Pertanian	396
	13.4	Pengobatan dan Kesehatan	398
	13.5	Bidang Pengobatan Ternak (<i>Etnoveterinary Pharmacology</i>)	400
	13.6	Pencarian Biodiversitas (<i>Biodiversity Prospecting</i>)	401
	13.7	Pengelolaan Hutan dan Agroforestri	404

13.8	Konservasi Alam dan Keaneka-an Hayati	406
13.9	Pengelolaan Sumber Daya Laut	409
13.10	Perubahan Iklim dan Pemanasan Global	411
13.11	Bencana Alam	412
13.12	Berbagai Penelitian Etnobiologi dan Etnoekologi	413
13.13	Belajar dari Pengalaman Penduduk Pribumi	417
13.14	Pengelolaan dan Pemeliharaan Keragaman	417
13.15	Pengetahuan Lokal dan Modal Sosial	420
13.16	Penksakralan Sumberdaya Alam	424
13.17	Keterpaduan Keaneka-an Budaya dengan Keaneka-an Biologi	427
DAFTAR PUSTAKA		429
GLOSARIUM		459
INDEKS		469

-0000-